

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk hasil industri perunggasan merupakan produk yang sering dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani selain karena harganya yang murah, juga memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Berdasarkan hasil Survei Konsumsi Bahan Pokok (VKBP) tahun 2017 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019 yang dilaksanakan BPS RI, konsumsi telur ayam ras (telur komersil) adalah sebesar 18,16 kg/kapita/tahun, konsumsi daging ayam ras (ayam broiler) adalah sebesar 12,79 kg/kapita/tahun, konsumsi daging sapi/kerbau adalah sebesar 2,66 kg/kapita/tahun (Ditjen PKH., 2020). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi daging ayam broiler dan telur komersil yang tiap tahunnya meningkat, harus diimbangi dengan perkembangan industri perunggasan.

Tingginya permintaan daging ayam broiler dan telur komersil dipasar membuat permintaan pada DOC pun meningkat, karena DOC digunakan sebagai pengganti (*Replacement*) ayam broiler yang telah dipanen, maupun indukan ayam tipe petelur yang sudah afkir/*Final Stock*. Produksi dari sebuah perusahaan peternakan (*Final Stock*) sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam (DOC) yang digunakan. Bibit ayam (*final stock*) yang berkualitas baik dapat diperoleh dari perusahaan yang memiliki manajemen pemeliharaan ayam pembibit (*breeding*) yang baik. Manajemen pemeliharaan ayam pembibit (*breeding*) memiliki 3 periode pemeliharaan mulai dari periode *starter*, *grower*, dan *layer*. Setiap periode pemeliharaan memiliki penanganan yang berbeda.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit periode *layer* merupakan salah satu kunci yang menentukan agar menghasilkan telur tetas dengan kualitas yang baik, fertilitas yang tinggi, dan juga daya tetas yang tinggi. Manajemen pemeliharaan ayam pembibit periode *layer* meliputi perkandangan, seleksi induk dan pejantan, manajemen pemberian pakan, perlakuan khusus, program pencahayaan, pencegahan penyakit, dan penanganan telur tetas didalam kandang. CV Tanjung Mulya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha pembibitan ayam (*breeding farm*) dan penetasan (*hatchery*) di Ciamis, Jawa Barat. Perusahaan tersebut terletak di Dusun Paripurna, Desa Payungsari, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini ialah untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan dengan mengamati dan mengaplikasikan teori yang didapat dari perkuliahan di lapangan, meningkatkan keterampilan, mengasah kepekaan dan pikiran dalam menghadapi permasalahan/kendala yang ada di lapangan.

